

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Model ajar *Two Stay Two Stray* telah diimplementasikan peneliti membuktikan adanya pengaruh terhadap keterampilan menulis teks tanggapan anak didik Kelas VII 6 SMP Negeri 12 Kota Jambi. Tercatatnya sebagai nilai penting yang diperoleh. Pertama, riset mengindikasikan keefektifan model *Two Stay Two Stray* sebagai pemicu anak didik dalam memberikan dorongan hasrat belajar dan menaikkan konsentrasi dalam menangkap materi. Perolehan poin besar dan bagus, serta atmosfer yang menyegarkan di kelas pengujian menandakan kapabilitas model *Two Stay Two Stray* selaku opsi lain metode ajar yang mampu menyokong peningkatan capaian belajar anak didik. Kedua, hasil uji Independent Sample test memvalidasi bahwa nilai Sig. (2-tailed) < $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa telah terdapat perbedaan yang mencolok antara hasil belajar pada saat sebelum dan sesudah diterapkan penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, implementasi atau penerapan model kooperatif *Two Stay Two Stray* pada kegiatan ajar teks tanggapan memberikan pengaruh yang mencolok untuk peningkatan kefahaman peserta didik dalam belajar teks tanggapan.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian dari hasil penelitian yang diselenggarakan di utarakan berikut ini:

1. Terbukti pengaruh yang esensial dalam tahapan belajar bahasa Indonesia pada topik teks tanggapan di model ajar *Two Stay Two Stray*.
2. Diterapkannya model ajar *Two Stay Two Stray* ini mampu menambah keinginan yang kuat dalam belajar pada setiap anak didik untuk proaktif dalam berkolaborasi dan atmosfer belajar lebih membahagiakan, menarik dan semarak sebab anak serta didik mempunyai semangat yang kuat dan tinggi untuk terlibat dalam pembelajaran terlebih lagi model ajar *Two Stay Two Stray* membentuk peserta didik lebih cepat dan gampang mencerna materi.
3. Hasil temuan dan laporan dari pengujian ini diperkirakan bisa dipergunakan selaku petunjuk atau acuan bagi peneliti dan pendidik yang akan menjalankan model ajar yang sama demi meraih capaian maksimal.

5.3 Saran

Saran penulis, bahwa seluruh pihak yang ikut terlibat dalam proses penelitian ini, utamanya peneliti sendiri bahwa penelitian yang dikerjakan terdapat kekurangan dan dapat dikatakan belum sempurna sekali. Oleh karena itu, diinginkan adanya pengujian lanjutan mengenai topik yang dibahas dapat disempurnakan kedepannya. Terutama pada seluruh pendidik Bahasa Indonesia diharapkan supaya terus mengusahakan dan menyalurkan terbaik dalam

tahapan ajar yang mana telah diketahui bahwa kurikulum di Indonesia bertransformasi ke Kurikulum Merdeka.